

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Malnggah Kecamatan Tunjung Teja pada Bulan Maret – April, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi dewasa yang menderita gamophobia mengalami gangguan cemas dan gangguan psikis seperti pusing, perasaan gelisah, dan takut.
2. Cara menangani masalah ini konselor berusaha menerapkan teknik *client center counseling* dengan cara membimbing ataupun mengarahkan pemikiran – pemikiran negatif yang tidak berani menjalani ikatan pernikahan dengan lawan jenis menjadi pemikiran positif yang menyadari klien bahwa pernikahan itu tidak seburuk yang kita pikirkan, serta memwujudkan *power spiritual* (keikhlasan menerima pengalaman buruk yang ia alami).
3. Hasil kegiatan konseling dengan teknik *client center counseling* pada dewasa yang menderita *gamophobia* secara signifikan yaitu responden AD, SY, LE, dan UM, beberapa perubahan dari sikap klien yang tidak percaya diri pada pria sekarang sudah bisa percaya diri serta yang

mengalami kecemasan pada pernikahan sekarang klien sudah tidak mengkhawatirkan sebuah ikatan pernikahan. Dalam tahap awal proses konseling hingga akhir konseling, klien di setiap pertemuan ada sebuah perubahan - perubahan perilaku yang sudah peneliti jelaskan diatas.

4. SARAN

1. Bagi orang tua

Peneliti menyarankan kepada orang tua klien agar bisa menentukan pasangan hidup yang baik dengan memberikan alasan yang rasional, serta ketika anak sudah berrumah tangga tugas orang tua untuk mengingatkan anak – anak nya saja ketika anak melakukan kesalahan, percayai sepenuhnya ia bisa menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi dalam rumah tangga.

2. Bagi Klien

Peneliti menyarankan kepada klien agar bimbingan yang sudah dilaksanakan, dengan metode *client center counseling* dapat menjadi pemicu bagi dirinya, di kemudian hari apabila klien memiliki permasalahan, klien bisa menyelesaikan masalah pribadinya secara mandiri sejalan dengan perkembangan kondisi psikologis klien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu memperhatikan pengembangan dan pengenalan metode *client center counseling* yang lebih mendalam. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya ketergantungan klien yang tidak mandiri menyelesaikan masalahnya sendiri.

4. Bagi jurusan

Peneliti menyarankan kepada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah, agar lebih memperbanyak referensi buku tentang psikologis / kejiwaan seseorang, karena dalam Jurusan Bimbingan Konseling Islam bukan belajar tentang tahapan – tahapan Bimbingan Konseling (BK) tapi kita di luar sana banyak mengatasi permasalahan kejiwaan seseorang secara psikologis.

5. Bagi kampus Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten

Peneliti menyarankan kepada kampus Universitas Sultan Maulana Hasanudin Banten yang telah berkembang dari tahun ketahun, agar memprogramkan Jurusan baru di kampus UIN SMH Banten yaitu Jurusan Psikologi.